



---

**Pelatihan Penulisan dan Publikasi Karya Ilmiah Bagi Guru SMK Negeri Kolbano  
Kabupaten Timor Tengah Selatan**

**Sonya Titin Nge<sup>1\*</sup>, Agus Maramba Meha<sup>2</sup>, James Ngginak<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Kristen Artha Wacana, Indonesia  
sonyatitin@gmail.com\*

---

**Article History:**

Received: 19-06-2024

Revised: 06-07-2024

Accepted: 07-07-2024

**Keywords:** Teknik  
Penulisan; Jurnal;  
Publikasi

**Abstract:** Karya tulis ilmiah merupakan suatu tulisan yang berisi gagasan atau ide dan disusun berdasarkan fakta. Karya tulis ilmiah merupakan suatu keharusan yang harus dimiliki oleh seorang guru, terutama ketika akan mengusulkan kenaikan pangkat atau golongan. Karya tulis ilmiah berupa jurnal yang dapat dipublikasikan selain memberi nilai pengetahuan dan pengembangan ilmu bagi penulis, juga menjadi kontribusi pengetahuan bagi guru. Pelatihan penulisan jurnal dan publikasi pada sekolah SMK Negeri Kolbano, mereka mengakui bahwa proses penulisan dan publikasi cenderung masih menuai banyak persoalan, baik dari aspek penulisan sampai pada aspek publikasi. Melalui analisis lapangan dan diskusi maka tim pengabdian masyarakat merumuskan konsep pelatihan dengan desain materi yang sederhana dan mudah dipahami. Proses pelatihan dilakukan dengan beberapa tahap materi yang dilakukan, Materi pertama: teknik penulisan karya ilmiah (mulai dari judul, pendahuluan, tinjauan pustaka, metode, hasil, kesimpulan.). Materi kedua: pemilihan bahan pustaka dalam penulisan jurnal. Materi ketiga: pemilihan jurnal dan cara mempublikasikannya. Hasil kegiatan memperlihatkan bahwa pelatihan ini dapat meningkatkan pemahaman, pengetahuan guru dan telah menghasilkan draft artikel yang siap dipublish.

---

© 2024 SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

---

**PENDAHULUAN**

Guru merupakan pendidik profesional yang ditugaskan untuk mendidik, mengajar, dan membimbing peserta didik (Setiwan dan Tri Mulyani, 2014). Dalam menjalankan keprofesionalismenya, guru juga ditugaskan untuk membuat karya tulis ilmiah guna meningkatkan kualifikasi akademik dan pengembangan profesinya (Sugiarti *et al.*, 2021). Sebagaimana pendapat Karwan dan Hariri, (2020), yang menyatakan bahwa penulisan karya tulis ilmiah bagi setiap guru telah menjadi kewajiban dan sebagai persyaratan untuk kenaikan pangkat.

Karya tulis ilmiah adalah tulisan yang berisi gagasan kreatif, disusun secara komprehensif berdasarkan data dan fakta, dianalisis secara runut, terperinci dan diakhiri dengan kesimpulan. Idealnya, setiap karya tulis ilmiah dapat dipublikasikan dalam sebuah jurnal atau pertemuan ilmiah.

Penulisan dan publikasi jurnal merupakan proses untuk meningkatkan kompetensi profesional karena melalui proses penyusunan jurnal akan mengarah pada pencarian bahan pustaka, membaca, dan merekonstruksi berbagai referensi sehingga akan meningkatkan kompetensi pengetahuan (Setyawati, *et al.*, 2013). Banyak nilai manfaat

yang dapat dihasilkan dalam penulisan jurnal sebagaimana yang di maksud Emaliana, I. (2019) bahwa kompetensi pedagogic guru dapat diasas lewat penulisan jurnal. Nilai manfaat lain selain peningkatan kemampuan paedagogik dan professional, juga dapat menjadi nilai inspirasi bagi peserta didik yang manfaatnya juga dapat memacu motivasi belajar murid sehingga guru dapat menjadi teladan.

Santoso (2007) menyatakan bahwa masyarakat akademik memiliki tugas untuk memotivasi dan memecahkan permasalahan yang dihadapi guru seperti penulisan karya tulis ilmiah, agar guru selalu dapat berkarya. Sugiarti *et al.* (2021) juga menyatakan bahwa menulis adalah suatu bentuk komunikasi atau penyampaian gagasan, ide dan pesan secara tertulis dan hasilnya disebut tulisan, dan era sekarang ini, guru diwajibkan untuk memiliki kecakapan dan keterampilan berkomunikasi yang menghasilkan sebuah tulisan.

Menurut Dwipayana (2003) menyatakan bahwa pada dasarnya, guru telah memiliki banyak ide untuk diungkapkan menjadi tulisan karya tulis ilmiah Namun, dalam kenyataannya karya tulis ilmiah yang dihasilkan para guru masih sangat sedikit dan terbatas. Beberapa ide permasalahan dapat bersumber dari permasalahan yang dijumpai dalam kelas. Namun, kurangnya pemahaman dan pengalaman menyebabkan rendahnya produktivitas karya tulis ilmiah yang dihasilkan oleh guru. Selain itu, kemampuan guru dalam memproduksi karya tulis ilmiah masih terbatas dan motivasi guru dalam menulis karya tulis ilmiah masih sangat rendah, sehingga guru tidak dapat menuangkan ide tersebut menjadi sebuah karya tulis ilmiah (Sukarno, 2016). Selain itu faktor yang menghambat dalam penulisan karya ilmiah ini adalah penguasaan teknologi informasi dan juga kesejahteraan guru yang masih rendah, di samping kemauan dan kemampuan menulis guru yang juga masih harus ditingkatkan (Handayani & Diki, 2020). Karwan dan Hariri (2020) juga menambahkan bahwa para guru sangat kekurangan informasi mengenai cara menulis karya ilmiah terutama menulis artikel pada jurnal-jurnal ilmiah.

Berkaitan dengan rendahnya kemampuan guru dalam penulisan karya tulis ilmiah juga dihadapi oleh guru SMK Negeri Kolbano, maka diperlukan pelatihan penulisan dan publikasi karya ilmiah bagi guru sebagai solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan masalah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan; 1) guru dapat membuat karya tulis ilmiah agar dapat *publish* di jurnal-jurnal nasional sehingga guru tidak lagi kesulitan dalam membuat karya tulis ilmiah; 2) untuk memotivasi guru untuk menulis sehingga memudahkan dalam mengurus kenaikan pangkatnya; 3) untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru dalam menulis artikel ilmiah sehingga guru menjadi aktif, kreatif dan profesional dan berdampak pada peningkatan mutu pembelajaran.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan pembekalan ilmu dan keterampilan kepada para Guru SMK Negeri Kolbano tentang pelatihan dan publikasi karya tulis ilmiah. Kegiatan ini dilaksanakan di SMK Negeri Kolbano dengan jumlah peserta 12 orang guru dengan rincian 6 guru perempuan dan 6 guru laki-laki. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah penyuluhan, serta pendampingan langsung dengan langkah-langkah kegiatan sebagai berikut:

### **1. Tahap Persiapan**

Tahap ini berupa survey komunikasi dengan calon mitra. Pada tahap ini, tim pengabdian dan mitra mengatur tentang bagaimana proses atau tekhnis yang akan dilakukan pada saat kegiatan nantinya.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini meliputi ceramah dan demonstrasi. Pemaparan materi dilakukan melalui ceramah oleh tim pengabdian menggunakan bantuan power point. Ceramah ini dilakukan untuk memberi seperangkat pemahaman dan pengetahuan tentang tahapan dalam penulisan karya tulis ilmiah hingga dapat *publish* atau terbit pada jurnal nasional. Setelah ceramah, dilanjutkan dengan demonstrasi. Demonstrasi berupa cara menulis dengan menyesuaikan template dengan memilih salah satu nama jurnal yaitu jurnal Indigenous Biologi milik Program studi Pendidikan Biologi yang telah terakreditasi SINTA 4. Para peserta diajarkan cara melihat topik (fokus dan *scope*), mengikuti template atau *guideline for author*, periode terbit dan fee (pembayaran). Karena hal tersebut merupakan pertimbangan yang sangat penting dalam memilih jurnal target. Para peserta juga diajarkan cara registrasi, submit dan berkomunikasi dengan pihak jurnal (editor) hingga tulisan dinyatakan layak dan terbit.

## 3. Tahap Evaluasi

Tahap ini berisi tanya jawab dan penugasan/pelatihan. Pada tahapan ini, setiap peserta diminta mencari ide dan mencari jurnal yang sesuai dengan topik mereka.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan PKM pelatihan penulisan dan publikasi karya ilmiah di hadiri oleh 12 orang guru yang berlangsung di Laboratorium Sekolah SMK Negeri Kolbano. Lama kegiatan satu hari yaitu tanggal 13 Desember 2023. Pemateri pertama: Penulisan karya tulis ilmiah oleh Agus M.Meha, S.Pd., M.Pd, pemateri kedua; pemilihan bahan Pustaka dalam penulisan jurnal oleh James Ngginak S.Pd., M.Si dan materi ketiga; pemilihan jurnal dan cara mempublikasikannya oleh Sonya Titin Nge, S.Pd., M.Si.

Kegiatan ini disambut luar biasa oleh sekolah dalam hal ini guru-guru di sekolah tersebut. Bentuk Partisipasi Tim PKM menyiapkan bahan dan materi penulisan serta langsung melakukan pendampingan penulisan karya ilmiah, produk kegiatan adalah jurnal ilmiah yang akan dipublikasikan ke jurnal indigenous milik Program studi Pendidikan Biologi yang telah terakreditasi SINTA 4.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) ini dilakukan oleh dosen Program studi Pendidikan Biologi (PSPB) UKAW di SMK Negeri Kolbano. PKM ini menjadi bentuk nyata kontribusi PSPB UKAW bagi masyarakat, dalam hal ini guru-guru di sekolah sebagai sebuah tindakan riil dalam memberikan solusi di lapangan untuk membantu guru-guru dalam menghasilkan karya ilmiah dan mempublikasikan di jurnal nasional terakreditasi. Kegiatan ini menitikberatkan pada penulisan Karya Ilmiah dan Publikasi hasil karya ilmiah. Kegiatan diawali dengan pembukaan oleh ketua tim PKM Fransina Th. Nomleni S.Pd., M.Pd dan Wakil Dekan I FKIP-UKAW Dra. Anggreini D. N. Rupidara, M.Si., Ph.D dilanjutkan pemberian materi oleh anggota tim PKM.



**Gambar 1.** Pembukaan Kegiatan

Pemberian materi melalui *power point* (PPT) sehingga peserta tidak menjadi jenuh. Hasil pelaksanaan kegiatan ini dirasakan oleh TIM pengabdian maupun peserta pelatihan sangat memuaskan. Dengan indikator antusiasme peserta yang sangat interaktif terlihat pada gambar 2.



**Gambar 2.** Pemaparan Materi

Proses kegiatan PKM dilakukan secara sistematis materi pertama yang dibawa pada kegiatan awal pertemuan yaitu teknik penulisan karya tulis ilmiah. Isi dari materi tersebut terkait perumusan judul, abstrak dan konten dalam setiap bagian pada artikel atau jurnal. Penyusunan artikel atau jurnal agar guru lebih mudah menentukan konten judul dan sub poin dalam jurnal lebih diarahkan pada kurikulum pembelajaran yang tertuang.

Materi selanjutnya adalah pemilihan bahan pustaka dalam penulisan jurnal, pada kegiatan ini, peserta diarahkan untuk selalu menggunakan jurnal terbaru 10 tahun terakhir sebagai sumber referensi agar perkembangan ilmu pengetahuan dapat terekam dan dipahami. Selain dari itu, peserta juga diperkenalkan cara mencari referensi lewat *google scholar* dan cara pengutipan referensi secara manual model APA. Proses yang dilakukan pada materi ini berdasarkan komunikasi tanya jawab peserta dan pemateri terdapat pengakuan dari peserta bahwa ternyata tidak serumit yang dipikirkan, ternyata didalamnya terdapat kemudahan dan sangat simpel, cuma butuh kemauan untuk memulai. Presepsi guru dilihat dari teori motivasi yang diperkenalkan Michel J. Jucius dalam Prihartanta, W. (2015) dan Andjarwati, T. (2015) menyatakan bahwa aktivitas motivasi sebagai suatu kegiatan yang dapat memberi dorongan kepada siapa saja baik diri sendiri untuk melakukan perubahan terhadap sesuatu yang dikehendaki.

Proses pelaksanaan materi ketiga terkait penggunaan bahasa pada penulisan jurnal, materi lebih diarahkan pada pola penulisan sederhana. Seperti cara membuat suatu

paragraf dalam penulisan jurnal ilmiah harus memiliki kejelasan apa yang akan ditulis dengan memperhatikan gagasan utamanya, maka penempatan induktif atau deduktif harus jelas.

Secara teoritik penulisan paragraph pada jurnal yang baik menurut Lidwina, S. (2013) dan Setyaningsih, Y. (2016) perlu memperhatikan metodologi penulisan paragraf dengan memperhatikan kesatuan, kepaduan dan kekompakan dan pengembangan paragraf serta memahami jenis paragraph yang baik. Selanjutnya, pada materi pemilihan jurnal dan cara publikasi, materi ini lebih memperkenalkan secara teknis cara mengetahui jurnal yang abal- abal, terindeks, dan jurnal sinta. Melalui pola materi yang dilakukan dengan memperlihatkan contoh-contoh para guru mulai paham alur pemilihan jurnal dan cara melakukan publikasi.

Secara umum, hasil pelaksanaan kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah bagi guru SMK Negeri Kolbano dapat dikatakan berhasil dan memuaskan. Faktor pendukung kegiatan ini adalah tingginya motivasi dari para peserta untuk mengikuti pelatihan. Meskipun saat demonstrasi, masih banyak peserta yang belum familiar terkait pencarian referensi yang relevan dan bermutu, penulisan kutipan, dan daftar rujukan serta *paraphrase* kalimat demi menghindari plagiasi.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan karya ilmiah bagi guru SMK Negeri Kolbano terlaksana dengan baik sesuai rencana, yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan pemahaman guru tentang cara penulisan karya ilmiah. Terbentuknya pemahaman guru terkait cara mempublikasikan karya tulis ilmiah di Jurnal Nasional. Tersedianya *draft* artikel karya ilmiah guru yang siap untuk dipublikasi.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada LPPM UKAW yang sudah mendanai PKM ini sehingga kegiatan pelatihan penulisan dan publikasi karya ilmiah ini bisa terlaksana dengan baik dan lancar. Terima kasih juga kami ucapkan kepada Kepala Sekolah SMK Negeri Kolbano yang sudah memfasilitasi tempat kegiatan pelaksanaan PKM ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Andjarwati, T. (2015). Motivasi dari sudut pandang teori hirarki kebutuhan Maslow, teori dua faktor Herzberg, teori xy Mc Gregor, dan teori motivasi prestasi Mc Clelland. *JMM17: Jurnal Ilmu ekonomi dan manajemen*, 2(01).
- [2] Emaliana, I. (2019). Pelatihan penulisan karya ilmiah bagi guru MGMP bahasa Inggris SMA/MA se-Malang Raya. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 273-279.
- [3] Handayani S.L., & Diki Rukmana, 2020. Peningkatan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Guru Melalui Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru SD. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 10(1), 8-13.
- [4] Karwan, D. H. & Hariri, H. (2020). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru SMK Muhammadiyah. Sakai Sambayan. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(1), 66-71.
- [5] Lidwina, S. (2013). Penulisan paragraf dalam karya ilmiah mahasiswa. *Jurnal STIE Semarang*, 5(1).
- [6] Prihartanta, W. (2015). Teori-teori motivasi. *Jurnal Adabiya*, 1(83), 1-14.

- 
- [7] Santoso, S. (2007). Kiat dan Strategi Menulis Karya Ilmiah. Universitas Negeri Jakarta. Makalah Disampaikan pada Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Dosen- Dosen PPSMK Muhammadiyah FIP UNY. Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas/Sederajat di Kecamatan Mijen Kota Semarang. Semarang: Artikel Pengabdian Universitas Semarang.
- [8] Setiawan, Wawan dan Tri Mulyadi. (2014). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas/Sederajat di Kecamatan Mijen Kota Semarang. Semarang: Artikel Pengabdian Universitas Semarang.
- [9] Setyawati, N., Larasati, L., Arifin, Z., & Ulumuddin, A. (2013). IbM Peningkatan Kompetensi Menulis Artikel Media Massa Bermuatan Pendidikan Karakter untuk Menciptakan Guru Kreatif dan Produktif di Kota Semarang. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(1), 46-52.
- [10] Setyaningsih, Y. (2016). Pola Argumen Paragraf Argumentatif pada Artikel Jurnal Terakreditasi Bidang Ekonomi (Perspektif Stephen Toulmin). *Adabiyāt: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 15(2), 136-156.
- [11] Sugianti, Anggraini, P. & Musaffak. (2021). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Guru MTs Muhammadiyah I Malang sebagai Upaya Peningkatan Profesionalitas Guru, 6 (1): 86-98.
- [12] Sukarno. (2016). Kendala dan Upaya Pengembangan Keprofesian Guru Sekolah Dasar.
- [13] Melalui Kegiatan Penulisan Karya Ilmiah. Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan. Inovasi Pembelajaran Berbasis Karakter dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN, 601 – 610.